

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA TIGA SAUDARA CRUMB RUBBER PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh:**

**TRI OKTARINA  
NPM : 1601120009**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

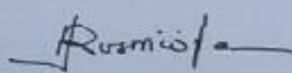
**2020**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : TRI OKTARINA  
Nomor Pokok : 1601120009  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOLAAN MODAL  
KERJA TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA TIGA SAUDARA  
CRUMB RUBBER PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

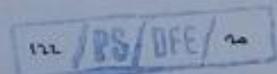
Tanggal: 17-10-2020 Pembimbing I :   
Rusmida Jun Harapan H, SE., M.Si  
NIDN : 0230066801

Tanggal: 17-10-2020 Pembimbing II :   
Rifani Akbar Sulbahri, SE. MM. M.Ak, Ak. CA  
NIDN : 0231058801

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Tanggal: 17-10-2020



  
Dr. Misy Mulkial, SE., M.Si, Ak. CA, CSRS  
NIDN : 0205026401



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Oktarina  
Nomor Pokok : 1601120009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang" telah ditulis dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020

Penulis



(Tri Oktarina)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	01
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	13
2.1.1 Teori Dasar ( <i>Grand theory</i> ) .....	13
2.1.2 Modal Kerja .....	14

2.1.2.1	Pengertian Modal Kerja .....	14
2.1.2.2	Konsep Modal Kerja .....	15
2.1.2.3	Jenis-Jenis Modal Kerja .....	17
2.1.2.4	Pentingnya Modal Kerja Yang Cukup .....	19
2.1.2.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	22
2.1.2.6	Sumber Modal Kerja.....	24
2.1.2.7	Penggunaan Modal Kerja.....	29
2.1.3	Kinerja Keuangan.....	32
2.1.3.1	Definisi Kinerja Keuangan.....	32
2.1.3.2	Menilai Kinerja Perusahaan dengan rasio keuangan .....	33
2.1.3.3	Kategori Tolak Ukur Kinerja Keuangan .....	38
2.1.3.4	Manfaat Penelitian Kinerja .....	40
2.1.4	<i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	41
2.1.4.1	Pengertian <i>Economics Value Added (EVA)</i> .....	41
2.1.4.2	<i>Economics Value Added (EVA)</i> Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan.....	42
2.1.4.3	Formula Menghitung <i>Economics Value Added (EVA)</i> .....	43
2.1.4.4	Langkah-Langkah Menghitung <i>Economics Value Added (EVA)</i> .....	44
2.1.4.5	Kelebihan <i>Economics Value Added (EVA)</i> .....	47
2.1.4.6	Kelemahan <i>Economics Value Added (EVA)</i> .....	48
2.1.4.7	Kriteria <i>Economics Value Added (EVA)</i> .....	49

2.1.5 Laporan Keuangan.....	50
2.1.5.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	50
2.1.5.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	51
2.1.5.3 Tujuan Laporan Keuangan .....	53
2.1.5.4 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	53
2.2 Penelitian yang Relevan.....	54
2.3 Kerangka Berpikir.....	56
2.4 Hipotesis .....	58

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
3.1.1 Tempat Penelitian .....	59
3.1.2 Waktu Penelitian.....	59
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.2.1 Sumber Data.....	59
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i> .....	62
3.3.1 Populasi.....	62
3.3.2 Sampel.....	62
3.3.3 <i>Sampling</i> .....	62
3.4 Rancangan Penelitian.....	63
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	63
3.6 Instrumen Penelitian .....	64

3.7	Teknik Analisis Data.....	65
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	66
3.7.1.1	Uji Normalitas.....	66
3.7.1.2	Uji Multikolinieritas.....	66
3.7.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	67
3.7.1.4	Uji Autokorelasi.....	67
3.7.2	Uji Regresi Linear Sederhana .....	67
3.7.3	Uji Hipotesis.....	68
3.7.3.1	Uji-t .....	69
3.7.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	71
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	71
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	72
4.1.3	Struktur Organisasi.....	73
4.1.4	Pembagian Tugas .....	74
4.1.5	Uji Asumsi Klasik .....	77
4.1.5.1	Uji Normalitas .....	77
4.1.5.2	Uji Multikolinearitas .....	80
4.1.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.1.4.4	Uji Autokorelasi .....	82
4.1.6	Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	83

4.1.7 Pengujian Hipotesis.....	84
4.1.7.1 Hasil Uji Parisal (Uji t) .....	84
4.1.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
4.2 Pembahasan.....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Modal Kerja Tiga Saudara Crumb Rubber.....	9
Tabel 2.1 Langkah-langkah Menghitung <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	46
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	55
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	64
Tabel 4.1 Hasil Uji Metode Sampel Kolmogrov-Smirnov .....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	83
Table 4.5 Hasil Uji t.....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	86

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tiga Saudara Crumb Rubber.....	74
Gambar 4.2 Grafik Normalitas P-Plot.....	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	81

## **ABSTRAK**

**Tri Oktarina, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang, dibawah bimbingan Ibu Rusmida Jun Harapan H, SE., M.Si dan Bapak Rifani Akbar Sulbahri, SE. MM M.Ak, Ak. CA**

Dalam pengelolaan aktiva lancar (modal kerja), perusahaan menghadapi pilihan antara modal kerja (likuiditas) dan laba (*fundamental tradeoff*) yang dihasilkan. Modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan makin besar penahanan modal kerja makin kecil risiko kekurangan dana, dengan demikian menurunkan risiko operasional perusahaan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui modal kerja berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap kinerja keuangan pada Tiga Saudara Crumb Rubber.

Hasil Peneiltian ini adalah modal kerja berpengaruh positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial.

**Kata Kunci Modal Kerja, Kinerja Keuangan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi dituntut untuk menerapkan prinsip ekonomi dalam pencapaian keuntungan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang integritas, terpadu dan tepat. Perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kemampuan atas kualitas operasional dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan analisis rasio keuangan. Manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen keuangan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara efektif.

Setiap aktivitas perusahaan akan selalu memerlukan dana dan biaya baik untuk mendanai operasional perusahaan maupun untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan disebut modal kerja. Elemen Modal kerja terdiri atas 3 yaitu kas, piutang, dan persediaan. Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajibannya, namun

bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas.

Dalam pengelolaan aktiva lancar (modal kerja), perusahaan menghadapi pilihan antara modal kerja (likuiditas) dan laba (*fundamental tradeoff*) yang dihasilkan. Modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan makin besar penahanan modal kerja makin kecil risiko kekurangan dana, dengan demikian menurunkan risiko operasional perusahaan. Akan tetapi, menahan modal kerja memerlukan biaya, misal jika persediaan terlalu besar perusahaan akan mempunyai aktiva yang menghasilkan pengembalian nol atau negatif jika biaya penyimpanan dan kerusakan tinggi. Selain itu perusahaan harus mendapatkan modal untuk membeli aktiva, seperti persediaan, dan modal ini mempunyai biaya, sehingga laba dapat berkurang akibat kelebihan aktiva (persediaan, piutang atau bahkan kas). Jadi ada tekanan untuk menahan modal kerja pada jumlah minimum yang cukup untuk mendukung pengoperasian bisnis yang lancar.

Piutang sebagai bagian dari komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dipengaruhi oleh Panjang pendeknya ketentuan waktu yang diisyaratkan dalam syarat pembayarannya. Periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit, berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan berarti semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode dan sebaliknya semakin pendek syarat

pembayaran kredit semakin pendek tingkat terikatnya modal kerja dalam piutang sehingga tingkat perputaran piutang dalam satu periode semakin besar. Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan penjualan persediaan sehingga perputaran persediaan barang juga meningkat. Perputaran persediaan merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya yang berguna untuk memperoleh laba besar. Perusahaan dikatakan memiliki posisi kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Tingkat keefektifan modal kerja dapat dilihat dari semakin tingginya masa perputaran modal kerja tersebut. Apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan, sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja semakin tidak efektif penggunaan modal kerja perusahaan sehingga menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan perusahaan dalam perolehan keuntungannya. Dalam peningkatan modal kerja, perusahaan menanamkan investasi terhadap perusahaan. Agar penanaman modal kerja tersebut dapat diketahui, maka perusahaan perlu mencantumkan atau melaporkan perubahan modal kerja tersebut kedalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2014 : 7), Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dengan diperoleh mengenai informasi dari laporan keuangan perusahaan, dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012 : 250), Modal Kerja adalah Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar. Keberadaan suatu perusahaan bermula dari modal sendiri dan investasi dari para investor. Pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), investasi berasal dari pemegang saham (*stakeholder*). Para pemegang saham bertanggung jawab terbatas terhadap hutang-hutang perusahaan sebesar modal yang disetorkan. Disini peranan manajemen perusahaan dituntut untuk menjadikan perusahaan yang di kelola mampu menghasilkan kinerja keuangan bagi penyandang dana. Penilaian kinerja harus digunakan oleh setiap perusahaan, sehingga dengan adanya penilaian kinerja keuangan maka perusahaan dapat mengetahui apakah hasil-hasil yang telah dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya atau sebaliknya.

Setiap perusahaan sangat diharapkan bisa mengembalikan modal kerja dalam waktu singkat dan mengoptimalkan kinerjanya dalam meningkatkan profit dan kinerja keuangan. Meningkatkan laba berarti meningkatkan kesejahteraan sebuah perusahaan. Jika perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi penambahan modal kerja. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat meningkatkan laba secara optimal, maka terjadi pengurangan modal kerja. Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan perusahaan, karena apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2011 : 2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Sedangkan menurut Rudianto (2013 : 189) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen mengenai efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja (*Performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (dalam Riadi : 2016: [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) diakses 11 Juni 2020) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan

diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Tiga Saudara Crumb Rubber adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan crumb rubber yang pada dasarnya menggunakan bahan baku *latex* ataupun *cuplumps* dapat menghasilkan barang setengah jadi yaitu berupa karet remah dengan mutu yang bervariasi, sesuai apa yang diinginkan dari perusahaan yang mengelolah karet tersebut. Salah satu faktor yang menentukan mutu crumb rubber yaitu kadar kotoran, kadar abu, kadar zat menguap, dan kadar PRI. Berbagai program pengendalian kualitas dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan produk yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang di tetapkan. Pengendalian kualitas dilakukan pada saat penerimaan bahan baku, proses maturasi, proses pembentukan crumb, standar produk, pendektesian metal sampai dengan finishing product.

Pengukuran kinerja keuangan Tiga Saudara Crumb Rubber juga memerlukan aspek keuangan lainnya agar kinerja perusahaan dapat diukur secara tepat. Penilaian perusahaan yang memiliki alternative struktur modal dapat diestimasi dengan menggunakan satu model standar penilaian yaitu dengan penerapan *Economic Value Added (EVA)* yang diharapkan akan mendorong kepada sistem manajemen bagi Tiga Saudara Crumb Rubber. Suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic value added (EVA)*. Pendekatan ini dipopulerkan oleh

seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. EVA atau nilai tambah ekonomi merupakan pendekatan dengan memperhatikan secara adil ekspektasi penyandang dana dengan mempertimbangkan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of capital*). Tidak seperti ukuran kinerja konvensional, konsep EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu menganalisa perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat Analisa kecenderungan (*tread*). Dasar pengukuran pendekatan EVA adalah profitriil dari operasi perusahaan. EVA diperoleh dari laba operasi bersih sesudah pajak (NOPAT) dikurangi biaya modal (*cost of capital*), yaitu jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan yang merupakan jumlah dari total utang dan modal saham dikalikan dengan biaya modal rata rata tertimbang (WACC). Dengan menerapkan metode EVA, perusahaan akan menfokuskan perhatiannya pada penciptaan nilai perusahaan. Karena menyertakan unsur biaya modal dalam perhitungannya, pendekatan ini tidak hanya mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan tapi juga secara eksplisit mempertimbangkan resiko yang di hadapi perusahaan.

Laporan kondisi kinerja keuangan Tiga saudara Crumb Rubber dalam mengukur tingkat pengembalian investasi masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu menggunakan ukuran kinerja *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*. Namun alat ukur kinerja keuangan dengan *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* tidak dapat dijadikan alat ukur tunggal, karena tidak dapat menggambarkan hasil bisnis yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. Hal ini hanya berdampak baik pada jangka waktu yang singkat dan tidak

memperhitungkan dampak dalam jangka panjang. Pengukuran kinerja keuangan Tiga Saudara Crumb Rubber juga memerlukan aspek keuangan lainnya agar kinerja perusahaan dapat diukur secara tepat. Penilaian perusahaan yang memiliki alternative struktur modal dapat diestimasi dengan menggunakan satu model standar penilaian yaitu dengan penerapan *Economic Value Added (EVA)* yang diharapkan akan mendorong kepada sistem manajemen bagi Tiga Saudara Crumb Rubber.

*Economic Value Added (EVA)* Adalah ukuran dari laba ekonomi perusahaan, yang merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dikurangi biaya pembiayaan modal perusahaan. Laba akuntansi juga dikenal sebagai laba bersih dan merupakan pendapatan perusahaan dikurangi semua biaya eksplisitnya. Menurut Brigham & Houston (2010 : 68) *Economic Value Added (EVA)* adalah Ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Dengan kata lain EVA merupakan pengukuran penapatan sisa (*residu income*) yang mengurangkan biaya-biaya modal terhadap laba operasi.

Penelitian Amalendu (2012) menunjukkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap ROI. Sedangkan menurut Ikram (2011) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap ROI. Kemudian penelitian Amalendu (2012) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROI. Sedangkan penelitian Anggita (2012) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROI.

Profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya atau modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan menjadi masalah pokok yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Perusahaan

memerlukan sumber pendanaan untuk biaya operasional sehari-hari, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar hutang, membayar gaji pegawai, dan lain-lain. Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional perusahaan sehari-hari. Tanpa tersedianya modal yang cukup, kegiatan usaha dalam mencukupi sumber daya untuk beroperasi menjadi tidak sempurna sehingga akan berdampak pada kegiatan operasi yang akan terganggu atau terhenti. Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan perusahaan karena apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi tingkat profitabilitas serta mengganggu likuiditas perusahaan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba harus dipastikan perusahaan beroperasi secara maksimal.

Data modal kerja Tiga Saudara Crumb Rubber periode 2017-2019 yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data Modal Kerja Tiga Saudara Crumb Rubber Periode 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>Pinjaman</b>
2017	Rp. 3.325.400.000	Rp. 9.670.500.000
2018	Rp. 2.870.800.000	Rp. 12.750.200.000
2019	Rp. 2.585.000.000	Rp. 14.400.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 8.781.200.000</b>	<b>Rp. 36.820.700.000</b>

Sumber : Tiga Saudara Crumb Rubber (data diolah peneliti, Tahun 2020)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat modal kerja pada Tiga Saudara Crumb Rubber yang terdiri atas modal sendiri mengalami penurunan rata-rata sebesar 2,4% / tahun sedangkan pada modal pinjaman mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1,6% /tahun. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa dari segi aspek pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada Tiga Saudara Crumb Rubber.

Terdapat penelitian yang melakukan penelitian serupa diantaranya Aris dan Berta (2012) yang meneliti tentang Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia periode 2006 – 2009. Sampel yang diteliti adalah sebanyak 20 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 – 2009. Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, akan tetapi likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga penelitian yang dilakukan Agus wibowo dan sri wartini (2012) yang meneliti tentang efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2008 – 2009. Dengan jumlah sampel sebanyak 62 perusahaan. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan *leverage* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu :“Apakah modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Tiga Saudara Crumb Rubber”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :“Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik :

1. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti dan bagi masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat Praktis :

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan

2. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini selain bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan mengenai pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan juga sebagai alat mengukur kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Jakarta.
- Desitania, Allyana. 2016. *Analisis Kelayakan Pengembangan Bisnis Seblak Paryza di kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Edizal. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Palembang
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung : ALFABETA.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan> diakses pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 22:17 WIB.
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasarr-dasar Manjemen Keuangan*. Edisi keenam cetakan pertama. Yogyakarta : UPP TIM YPKN
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kusuma, Destia. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba Universitas Sumatera Utara 96 sebagai Variabel Pemoderasi*. Skirpsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty

- Nur'aini, Dhanila Octarina. 2017. *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Erafone Artha Retailindo, Tbk. Palembang. Universitas Tridinanti*
- Putri, Pradiptya S. 2013. *Penyesuain Diri Remaja yang tinggal diPanti Asuhan Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia*
- Riadi, Muchlisin. 2016. Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan dalam <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html?m=1>, diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 23:10 WIB.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga*
- Siregar, Sofyan .2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada*
- Subagio, Karina Mentari Putri, Moch. Dzulkirom AR dan Raden Rustam Hidayat. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016. Malang. Universitas Brawijaya Malang*
- Sucipto. 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan*
- Sudiro, Ahmad. Dalam <http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-6-metodologi-penelitian-bsinis/vc>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2020 pukul 02:17 WIB

- Sugiyono. 2012. *Matode Peneliatian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suryani. 2017. Dalam [www.eprints.polsri.ac.id](http://www.eprints.polsri.ac.id), diakses pada Tanggal 17 Juni 2020 , Pukul 22.13 WIB
- Tamba, Stephanie Angelia. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi. Univesitas Tridinanti. Palembang